

**ANALISIS SWOT *STRENGTHENING* (KEKUATAN) *WEAKNESSES* (KELEMAHAN)
OPPORTUNITY (PELUANG) *THREATS* (ANCAMAN) PADA PERSIAPAN PORPROV 2019
TIM BOLAVOLI KABUPATEN PONOROGO**

Dian Saputra Nur Cahyo*, Nining Widyah Kusnanik

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*diancahyo16060474113@mhs.unesa .ac.id

Abstrak

Salah satu usaha untuk mencapai prestasi optimal dipengaruhi oleh kualitas latihan, dan ditentukan oleh berbagai faktor pendukung, antara lain: kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas dan peralatan, hasil-hasil penelitian, kompetisi dan kemampuan atlet yang meliputi bakat dan motivasi, serta pemenuhan gizi dan gaya hidup atlet (KONI DIY:2005). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kekuatan (*strengthening*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) yang dihadapi atau yang dimiliki oleh pelatih dan atlet bolavoli putra Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, populasinya menggunakan atlet dan pelatih bolavoli putra Kabupaten Ponorogo untuk persiapan Porprov VI/2019, instrument yang digunakan adalah analisis SWOT. Data penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara pada Manajer, Pelatih, Atlet, Kekuatan (*strengthening*) dalam pembinaan bolavoli adalah atlet- atlet yang terpilih dan dianggap berbakat, serta mampu memberikan hasil maksimal yaitu masuk 5 besar di event Porprov, serta memiliki pelatih yang sudah mempunyai lisensi Nasional dan menjadi pelatih terbaik di Kabupaten Ponorogo; Kelemahan (*Weaknesses*) dalam pembinaan bolavoli pada persiapan Porprov program latihan yang tidak berkelanjutan dan dana yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas atlet; Peluang (*opportunity*) untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik dapat dilakukan dengan menentukan atlet berbakat yang dimiliki Kabupaten Ponorogo, dan atlet dengan kondisi fisik yang prima pada saat kompetisi; Ancaman (*threat*) pada pembinaan bolavoli adalah menurunnya kemauan dari atlet untuk mengikuti latihan secara rutin , jika atlet tidak teratur menjalankan program latihan maka pelatih akan memberikan program yang berlebih (*overtraining*) yang menyebabkan atlet merasa kondisi tubuhnya tidak fit. Kesimpulan pada analisis ini tim mampu masuk 5 besar sesuai yang di targetkan, namun tetap ada kekurangan di beberapa aspek dan masih memiliki peluang untuk mendapat hasil yang lebih baik meskipun masih ada ancaman yang dapat menurunkan potensi keberhasilan pada pembinaan tim ini.

Kata Kunci: Bolavoli, swot, persiapan Porprov Kabupaten Ponorogo 2019

Abstract

*One of the efforts to achieve optimal performance is influenced by the quality of training, and is determined by various supporting supports, including: the ability and training of coaches, facilities and equipment, research results, competitions and abilities of athletes which include talent and motivation, as well as fulfillment of nutrition and athlete's lifestyle (KONI DIY: 2005). The purpose of this study is to describe the Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats faced or possessed by coaches and male volleyball athletes in Ponorogo Regency. This type of research is descriptive qualitative, the population uses male athletes and volleyball coaches in Ponorogo Regency to prepare for Porprov VI/2019, the instrument used is a SWOT analysis. Research data conducted through interviews with Managers, Coaches, Athletes, Strength (*strengthening*) in volleyball coaching are athletes who are selected and considered talented, and are able to provide maximum results, namely entering the top 5 in Porprov events, and having coaches who already have National license and become the best trainer in Ponorogo Regency; Weaknesses in volleyball coaching in the preparation of Porprov, unsustainable training programs and the funds obtained cannot meet the needs to improve the quality of athletes; Opportunities to produce better performance can be done by determining the talented athletes owned by Ponorogo Regency, and athletes with excellent physical conditions during competition; The threat in volleyball coaching is a decrease in the willingness of athletes to take part in regular training, if the athlete does not regularly run the training program, the coach will give an excessive program (*overtraining*) which causes the athlete to feel his body condition is not fit. The conclusion in this analysis is that the team was able to enter the*

top 5 according to the target, but there are still shortcomings in several aspects and still have the opportunity to get better results even though there are still threats that can reduce the potential for success in developing this team.

Keywords: Bolavoli, Ponorogo district Porprov preparation 2019

PENDAHULUAN

Prestasi bagus dihasilkan dari beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pelatih, sarana prasarana, program latihan, pembinaan atlet, dukungan pemerintah dan orang tua. Proses rangkaian pembinaan atlet yang baik sesuai dengan *sport science* serta sistematis. Pembinaan olahraga secara sistematis, jika tidak didukung oleh proses pembinaan yang baik, maka tidak akan membuahkan hasil maksimal, sesuai dengan yang diharapkan. Olahraga yang berorientasi pada prestasi puncak, membutuhkan profil biologis yang baik. Menurut Bompas (2019:65), memberikan beberapa kriteria utama dalam mengidentifikasi bakat, yaitu : 1. Kesehatan, 2. Kualitas biomotorik 3. Keturunan 4. Fasilitas olahraga dan iklim 5. Ketersediaan ahli.

Prestasi olahraga dapat meningkat apabila proses yang dilakukan sejalan dengan usaha dari berbagai pihak yang terkait dan waktu yang cukup. Salah satu usaha untuk mencapai prestasi optimal dipengaruhi oleh kualitas latihan, dan di tentukan oleh berbagai faktor pendukung, antara lain: kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas dan peralatan, hasil-hasil penelitian, kompetisi dan kemampuan atlet yang meliputi bakat dan motivasi, serta pemenuhan gizi dan gaya hidup atlet (KONI DIY:2005). Hubungan atlet dengan pelatih juga sering dicirikan sebagai salah satu fokus tugas yang bertujuan untuk memberikan situasi sosial dan bermakna, pelatih dan atlet saling mendukung untuk mencapai tujuan yang relevan bagi mereka dan hubungan yang mereka jalin. Seiring waktu, kemitraan unik ini dianggap berpusat di sekitar pelatih dan atlet (“berpusat pada pelatih”) mempromosikan inklusivitas yang saling memberdayakan. Pendekatan yang berpusat pada pelatih-atlet, di mana pelatih dan atlet terhubung secara bermakna lebih mungkin berfungsi sebagai media yang memotivasi, meyakinkan, memuaskan, nyaman, dan mendukung untuk meningkatkan pengalaman dan kinerja olahraga mereka, serta kesejahteraan secara keseluruhan (Davis L, Jowett S, Tafvelin S :2019).

Faktor penting lainnya, yaitu dengan melakukan pengembangan pengetahuan umum tentang teori dan metode latihan, dan temuan-temuan ilmiah, serta pengalaman dari pelatih terbaik bangsa. (Bompas, 2009). Munculnya tim yang baik tidak luput dari seorang pelatih yang berkualitas dan tentunya menguasai dalam pengolahan performa fisik ,teknik, taktik, dan mental para atletnya. Dilihat dari sistem yang ada bahwasannya kualitas hasil (*output*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub-sistem yang kurang optimal yaitu *input* dan proses. (Cholik,2007,p.4).

Pengembangan pengetahuan metode latihan ini diterapkan pada atlet bolavoli putra Kabupaten Ponorogo, yang melakukan persiapan Porprov 2019. Para atlet bolavoli yang mengikuti pemusatan latihan untuk persiapan Porprov 2019 adalah atlet yang telah mengikuti seleksi yang diadakan oleh PBVSI Kabupaten Ponorogo. Atlet yang lolos pada seleksi tersebut rata-rata sebelumnya sudah pernah memperkuat tim Kabupaten Ponorogo pada beberapa *Event* sebelumnya. Beberapa atlet yang berprestasi tersebut turut andil dalam persiapan *Event* Porprov 2019. Selain atlet, pelatih yang bergabung pada tim tersebut merupakan pelatih yang memiliki lisensi bolavoli nasional.

Pada proses latihan berlangsung pelatih memberikan *briefing* pra latihan, memberikan arahan pada waktu latihan dan evaluasi pasca latihan. Pendapat tersebut sesuai dengan (Sudjana:2008) bahwa evaluasi produk mengukur dan menginterpretasikan pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program. Sehingga atlet sangat antusias dan semangat dalam melakukan atau menjalankan program latihan yang diberikan pelatih. Evaluasi program latihan merupakan proses yang penting untuk dilakukan, karena berkaitan dengan pengambilan keputusan pelatih dalam rangka meningkatkan performa atlet.

Peneliti memiliki alasan mengapa ingin meneliti tim bolavoli putra Kabupaten Ponorogo, salah satunya adalah beberapa atlet dari tim tersebut masuk dalam *squad* klub terbesar di Jawa Timur Surabaya Bayangkara Samator sehingga dapat mengantarkan atlet binaannya ke kancah Nasional maupun Internasional. Dengan alasan ini, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembinaan dari tim bolavoli Kabupaten Ponorogo, contoh atlet senior yang berasal dari Kabupaten Ponorogo yang pada masa juniornya dipanggil Tim Nasional untuk mengikuti *event* Internasional adalah Hadi dan Agil. Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian terkait pembinaan cabang olahraga Bolavoli pada klub khusus birawa, menunjukkan hasil pembinaan yang baik sehingga dapat memunculkan atlet yang bagus di lingkungan Kabupaten Ponorogo tahun 2019 (Hartanto A: 2020)

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan analisis mengenai Analisis SWOT pada tim bolavoli Kabupaten Ponorogo pada persiapan Porprov Jawa Timur tahun 2019. Analisis yang menyeluruh akan memberikan gambaran secara utuh mengenai kondisi riil di lapangan yang dapat memunculkan suatu kerangka program pembinaan pencapaian prestasi dan dapat digunakan sebagai acuan program pembinaan prestasi di tingkat Kota atau Kabupaten.

Dari pernyataan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan pada saat Porprov 2019. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Jawa Timur yang merupakan agenda rutin 4 tahun sekali. Pada cabang olahraga bolavoli yang bertempat di gor Dabonsia. Lokasi ini berada di desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, 16 tim putra dari berbagai daerah yang terbagi menjadi 4 pool dan 20 tim putri yang terbagi menjadi 5 pool. Kegiatan tersebut berlangsung selama 7 hari yaitu mulai hari sabtu tanggal 6 juli 2019 hingga jumat 12 juli 2019. (Berita bojonegoro: 2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis SWOT. Sasaran dari penelitian ini adalah atlet dan pelatih bolavoli putra Kabupaten Ponorogo pada persiapan Porprov 2019. Sampel yang digunakan adalah pelatih, manajer dan atlet pada cabang olahraga bolavoli. Pengambilan data pada sampel menggunakan angket dengan beberapa pertanyaan

yang telah di validasi oleh *expert judgements* yang ahli dalam bidang ilmu kepelatihan Bolavoli dan Manajemen Olahraga . Karena sehubungan dengan waktu pada saat melakukan penelitian ini terkena dampak dari mewabahnya virus corona sehingga mengharuskan untuk menjaga jarak antar sesama (*social distanchig*). *Instrument* pada penelitian ini adalah SWOT *Strengthening* (Kekuatan) *Weaknesses* (Kelemahan) *Opportunity* (Peluang) *Threats* (Ancaman).

Analisis data dalam penelitian ini mencari dan menyusun secara sistematis data dan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data. Wawancara adalah percakapan yang dimaksud untuk mendapatkan data tertentu. Percakapan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewees*) yang memberikan jawaban atas jawaban itu (Moleong:2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan terkait tentang analisis SWOT persiapan Porprov 2019 tim bolavoli putra Kabupaten Ponorogo. Sesuai dengan pendahuluan di atas maka hasil dari penelitian evaluasi program adalah sebagai berikut :

Kekuatan (*Strength*)

Atlet Berbakat

Atlet yang tergabung pada pemusatan latihan pada persiapan Porprov 2019 adalah atlet- atlet yang terpilih melalui pengamatan pelatih pada saat permainan (*game*) berlangsung serta data prestasi yang pernah mereka dapatkan, serta mampu memberikan hasil maksimal sesuai materi tim. Sebelumnya atlet-atlet tersebut telah meraih beberapa prestasi baik pada saat tergabung pada klub nya masing- masing maupun ketika tergabung saat membela tim Kabupaten Ponorogo pada *Event* sebelumnya.

Pelatih dan Pembina

Salah satu faktor penting dalam sebuah tim yaitu pelatih beserta staf pelatih termasuk pembina atau manajemen tim. Pelatih yang menangani tim Kabupaten Ponorogo merupakan pelatih yang memiliki keterampilan bagus dalam rangka

meningkatkan performa atlet, dan telah memiliki lisensi Nasional. Sehingga dipercaya untuk melatih tim bolavoli Kabupaten Ponorogo pada persiapan Porprov 2019.

Motivasi dan dukungan

Support atau dukungan serta motivasi sangat dibutuhkan dalam rangka membangun mental atlet. Terutama motivasi dan dukungan dari pihak terdekat, seperti pelatih, tim manajer, orangtua atlet serta induk organisasi cabang olahraga bolavoli setempat. Sehingga proses latihan atlet bertambah semakin semangat dan memperlancar pelatih dan atlet untuk membangun tim guna mencapai target bersama.

Semua atlet yang tergabung dalam pemusatan latihan tim bolavoli pada persiapan Porprov 2019 Kabupaten Ponorogo melakukan semua program latihan yang telah disusun oleh tim pelatih secara terstruktur, seperti halnya menjalani latihan 3 kali dalam seminggu, pemberian program latihan sesuai dengan prinsip latihan, porsi latihan yang telah sesuai dengan kondisi atlet.

Kelemahan (*Weakness*)

Manajemen

Pemusatan latihan ini sifatnya hanya sementara, hanya untuk persiapan kejuaraan tingkat provinsi yaitu Porprov, jadi program latihan hanyalah untuk jangka waktu pendek dan tidak berkelanjutan. Sehingga memungkinkan atlet untuk tidak konsisten menjalani latihan menggunakan program latihan pelatih tersebut. Pada akhirnya atlet harus melanjutkan latihan sendiri di tempat latihannya masing-masing untuk menjaga kondisi agar tetap siap bermain.

Pendanaan

Kendala atau hambatan berikutnya yang juga bisa jadi masalah atau kelemahan adalah dari segi dana. Pemkot PBVSI Kabupaten Ponorogo memiliki anggaran untuk persiapan event ini, akan tetapi setelah dihitung memang masih belum cukup dan sangat minim sekali. Sehingga berdampak pada proses latihan atlet dan operasional tim.

Sarana dan prasarana

Sarpras juga menjadi masalah untuk tim ini karena alat dan perlengkapan yang dimiliki tim Kabupaten Ponorogo cukup terbatas. Seperti contoh gor atau lapangan latihan harus meminjam kepada klub, kualitas lapangan juga belum standar nasional. Tempat latihan yang jauh untuk dijangkau para atlet,

karena atlet berangkat dari rumah masing-masing tidak ditempatkan jadi satu di mess. Serta kurangnya alat latihan terutama untuk latihan fisik.

Program latihan

Ilmu pengetahuan dalam membuat program latihan sangatlah penting. Pada program latihan pelatih saat ini masih berupa program latihan tim atau di sama kan semua atlet tidak spesifik untuk masing-masing atlet. Sehingga antara atlet yang memiliki keterampilan lebih dan keterampilannya kurang, baik dari segi fisik, teknik, taktik, mental melakukan program latihan sama yang.

Peluang (*Opportunity*)

Peluang untuk atlet

Peluang mengikuti event terbesar tingkat daerah untuk mewakili Kabupaten Ponorogo. Tentunya merupakan hal yang membanggakan untuk atlet serta orang tua. Peluang mendapatkan binaan dari pelatih terbaik di Kabupaten Ponorogo, terutama dari segi teknik bermain. Peluang mendapatkan fasilitas dari pengkab PBVSI Kabupaten Ponorogo maupun dari Pemkab Ponorogo.

Peluang untuk pelatih

Dapat membina atlet pilihan dan tentunya terbaik yang dimiliki Kabupaten Ponorogo. Memiliki pengalaman melatih dan membawa atlet pilihan.

Ancaman (*Threats*)

Ancaman dari luar

Tempat latihan yang jauh menjadi kendala sekaligus ancaman atas kelancaran proses latihan. Apabila atlet tidak memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan yang bagus akan menjadi ancaman bagi seluruh tim bolavoli Kabupaten Ponorogo. Karena jauh juga menyebabkan atlet kurang istirahat yang berdampak pada performa latihan sesi selanjutnya.

Ancaman dari dalam

Persiapan latihan yang kurang maksimal dikarenakan dana maupun fasilitas yang kurang memadai juga akan menjadi ancaman bagi tim bolavoli Kabupaten Ponorogo pada persiapan Porprov 2019.

PEMBAHASAN

Proses latihan tim bolavoli Kabupaten Ponorogo pada persiapan Porprov 2019 ini berjalan dengan lancar, berdasarkan dari data yang didapatkan peneliti ada beberapa kekurangan dan kelebihan di

masing-masing sudut, seperti halnya mempunyai materi pemain yang dominan bagus serta berpengalaman, pelatih juga berlisensi nasional juga sama sudah biasa membina tim untuk mengikuti beberapa event sebelumnya. Namun juga ada beberapa kekurangan seperti dalam hal pendanaan, mess, sarpras yang tentunya menghambat proses pemusatan latihan dalam rangka persiapan porprov ini.

Program latihan yang diberikan pelatih juga menjadi salah satu kendala, karena terkesan monoton atau kurang bervariasi serta belum spesifik untuk kebutuhan masing-masing atlet. Faktor-faktor ini berhubungan dengan perkembangan terintegrasi dari gen dan hormon yang dikordinasikan menurut jam biologis dan faktor lain (yaitu nutrisi dan lingkungan faktor), yang tidak tergantung waktu tetapi semuanya mempengaruhi sistem fisiologis tubuh (Ford, Croix, Lloyd, Dkk : 2011). Program dalam pemusatan latihan kurang terstruktur dan berkesinambungan. “pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan”. (Priono:2014).

Strengthening (kekuatan)

Atlet yang mengikuti pemusatan latihan pada persiapan Porprov 2019 adalah atlet yang berbakat dan tentunya sudah memiliki pengalaman bermain di berbagai event, tidak hanya itu saja tentunya mereka juga sebagai atlet berprestasi yang dijadikan sumber poin bagi tim nya masing-masing saat bermain. Dalam perkembangan seorang pembinaan psikologi berada di pusat dari segala pembinaan yang dipengaruhi oleh sikap saling peduli dan dukungan berulang antara atlet dan pelatih (Philippe:2011)

Pelatih pada event ini juga bisa dikategorikan sebagai komponen yang termasuk kedalam kekuatan tim, karena pelatih memiliki rekam jejak atau pengalaman yang bagus serta berlisensi dan tentunya sudah biasa membina atau membawa tim di klub nya untuk bermain di berbagai event sebelumnya. Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam dasar terpenuhinya kondisi seorang atlet, dimana atlet mempunyai peluang berprestasi (Endang, 2008:86), dalam peran penting pelatih dalam kompetitif olahraga terbukti dengan sendirinya tanpa adanya pengungkapan oleh pelatih itu sendiri, pelatih bertanggung jawab untuk mendukung fisik, mental, teknis dan perkembangan taktis atlet, sehingga mereka bisa mencapai tujuan yang tertinggi (Siekanska, 2013:231). Peran penting seorang pelatih dalam

kompetisi olahraga terbukti dengan sendirinya. Pelatih yang baik bertanggung jawab untuk mendukung fisik, mental, teknis dan pembinaan taktis atlet, sehingga mampu mencapai tujuan tertinggi mereka (Siekańska.M ,Blecharz.J, Wojtowicz.A : 2013) *Weaknesses* (kelemahan)

Sarana dan prasarana adalah kelemahan pertama yang dimiliki tim bolavoli Kabupaten Ponorogo pada persiapan Porprov 2019. Karena banyaknya kekurangan dalam hal sarana dan prasarana ini tentunya mengganggu konsentrasi tim dalam menjalankan proses latihan.

Pendanaan menjadi kelemahan selanjutnya. Dimana dana yang dianggarkan PBVSI Kabupaten Ponorogo serta pengkab Kabupaten Ponorogo tidak mencukupi untuk memenuhi operasional tim sehingga tentunya juga mengganggu proses latihan tim ini. Prestasi di bidang olahraga merupakan parameter kemajuan dalam pembinaan dan pelatihan olahraga. Pihak yang terlibat dalam memajukan prestasi olahraga adalah para atlet, pelatih, organisasi dan pihak-pihak yang terlibat dalam olahraga pelatihan. Perlu upaya dan dukungan yang baik baik dalam mempertahankan maupun mencapai prestasi yang optimal. (Pratama.N, Kusnanik.N, Mintarto.E : 2018)

Kelemahan selanjutnya adalah program latihan yang tidak berkelanjutan dan spesifik pada kebutuhan masing-masing atlet, berdampak pada keterampilan bermain satu tim. Sehingga program latihan tersebut termasuk kedalam salah satu kelemahan dalam proses latihan pada persiapan Porprov tim bolavoli Kabupaten Ponorogo.

Opportunity (peluang)

Peluang dalam hal ini untuk atlet adalah atlet akan mendapatkan kesempatan untuk berproses dengan tim yang bagus karena masing-masing atletnya adalah atlet pilihan, serta pelatih yang bagus juga, karena juga pelatih pilihan, berlisensi juga berpengalaman. Tentunya atlet tersebut akan memiliki pengalaman yang lebih baik dalam hal keterampilan bermain. Kemudian atlet tersebut bisa mendapat pengalaman sebagai atlet yang mewakili daerahnya yaitu Kabupaten Ponorogo tentunya ada kebanggaan tersendiri untuk atlet dan keluarga. Kemudian atlet akan mendapat fasilitas yang disediakan oleh pemkab Kabupaten Ponorogo berupa gaji, beasiswa, dan kesempatan untuk menjadi atlet berprestasi.

Threats (ancaman)

Atlet akan merasa bosan dan jenuh ketika program latihan yang diberikan kurang bervariasi atau

monoton. Dana yang minim juga akan mempengaruhi mental atlet untuk menjalani proses latihan. Menurut (Priono:2014) “seharusnya pemerintah daerah melalui KONI harus memberikan dana sesuai kebutuhan yang ada dan pasti jumlahnya sehingga tidak mengganggu program yang akan dilakukan oleh pengkab”.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan pendahuluan, tujuan dan hasil penelitian tentang Analisis SWOT *Strengthening* (Kekuatan) *Weaknesses* (Kelemahan) *Opportunity* (Peluang) *Threats* (Ancaman) Pada persiapan Porprov 2019 Tim Bolavoli Kabupaten Ponorogo kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut. tim memiliki beberapa kekuatan, kekurangan, keuntungan dan kelemahan. Tim ini mampu masuk 5 besar sesuai yang di targetkan, namun tetap ada kekurangan di beberapa aspek dan masih memiliki peluang untuk mendapat hasil yang lebih baik meskipun masih ada ancaman yang dapat menurunkan potensi keberhasilan pada pembinaan tim ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pemerintah melalui induk organisasi cabang olahraga bolavoli Kabupaten Ponorogo berkoordinasi dan memberikan anggaran yang cukup untuk pelaksanaan pemusatan latihan pada persiapan Porprov 2019 Kabupaten Ponorogo. Program latihan disusun yang bagus sesuai keilmuan yang diterapkan saat ini.

Tentunya juga spesifik terhadap kebutuhan masing-masing atlet. Sarana prasarana harus dilengkapi karena untuk menunjang terlaksananya proses latihan yang baik. Mess untuk atlet juga diperlukan dalam rangka mengontrol kondisi fisik atlet terkait istirahat dan nutrisi pra dan pasca latihan.

DAFTAR PUSTAKA :

Bompa, T.O. (2019). Theory and Methodology of training

Davis L, Jowett S, Tafvelin S. (2019). *Communication strategies: The fuel for quality coach-athlete relationships and athlete satisfaction. Frontiers in Psychology:vol 10:article 2156*

Endang, S. (2008). Profesional Pelatih Olahraga yang Berkarakter Untuk Mencapai Prestasi Maksimal. Journal of Yogyakarta State University.

Ford, Croix, Llyod, Dkk. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. Journal of sport science.

Hartanto A. (2020). analisis pembinaan cabang olahraga bolavoli u-16 di klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo Tahun 2019: jurnal kesehatan olahraga

KONI Daerah Istimewa Yogyakarta. (2005). *Panduan pembinaan olahraga prestasi Koni DIY*. Yogyakarta: KONI DIY.

Mutohir, Cholik. Toho dan Maksum, Ali. (2007). *Sport development index, alternative baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan*. Jakarta: PT Indeks.

Nurchahyo, Imam. (2019). *jadwal pertandingan bolavoli indoor Porprov jatim 2019 (online)* (<https://kumparan.com/beritabojonegoro/jadwal-pertandingan-bola-voli-indoor-Porprov-jatim-2019-di-bojonegoro-1rPjWUbtWIf>) diakses 11 april 2020

Philippe, Antonini. (2011). “From teacher to friend : The Evolving Nature Of The Coach-athlete Relationship”. International journal of sport psychology.

Pratama. N, Kusnanik. N, Mintarto. E. (2018). The Influence of Ladder Drills And Jump Rope Exercise Towards Speed, Agility, And

Power of Limb Muscle. Journal of sport and physical education.

Priyono, Joko. Dkk. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Bola Voli Remaja Asahan Di Pengkab Pbvsi (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

Siekańska. M ,Blecharz.J, Wojtowicz. A. (2013). The Athlete's Perception of Coaches' Behavior Towards Competitors with a Different Sports Level. Journal of human kinetics.

Sudjana, Djudju. (2008). Evaluasi program pendidikan luar sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.